

SKRIPSI

ANALISIS *SAFETY CULTURE MATURITY MODEL* (SCMM) DI PT. HUTAMA KARYA INFRASTRUKTUR RUAS TOL INDRALAYA-PRABUMULIH



OLEH

NAMA : HANIFAH YOESRI MAWARNI
NIM : 10011281722076

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

ANALISIS *SAFETY CULTURE MATURITY MODEL* (SCMM) DI PT. HUTAMA KARYA INFRASTRUKTUR RUAS TOL INDRALAYA-PRABUMULIH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : HANIFAH YUESRI MAWARNI
NIM : 10011281722076

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KE/SEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Juli 2024

Hanifah Yoesri Mawarni : Dibimbing oleh Anita Camelia, S.K.M., M.KKK

**Analisis Safety Culture Maturity Model Model (SCMM) di PT. Utama
Karya Infrastruktur Ruas Tol Indralaya - Prabumulih**

X,84 Halaman, 18 Tabel, 3 Gambar, 7 Lampiran

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kematangan budaya keselamatan (Safety Culture Maturity Model - SCMM) di PT. Utama Karya Infrastruktur Ruas Tol Indralaya - Prabumulih. Budaya keselamatan merupakan salah satu aspek penting dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang dapat mempengaruhi persepsi dan perilaku keselamatan pekerja. Berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3, setiap perusahaan wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan kerja yang efektif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada karyawan PT. Utama Karya Infrastruktur. Analisis data dilakukan dengan menggunakan skala Likert untuk menilai aspek-aspek budaya, kebijakan, proses, strategi, dan teknologi terkait keselamatan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kematangan budaya keselamatan di PT. Utama Karya Infrastruktur berada pada tingkat/level 5 atau berada pada level generatif yaitu 89,2% yang menggambarkan komitmen perusahaan terhadap peningkatan keselamatan kerja.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan untuk mencapai tingkat kematangan budaya keselamatan yang lebih tinggi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan bagi perusahaan lain dalam menerapkan SCMM untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja.

Kata Kunci: Safety Culture Maturity Model, budaya keselamatan, keselamatan dan kesehatan kerja, PT. Utama Karya Infrastruktur.

Mengetahui;
Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat

u-n



Asmaripa Aini, S.Si., M.Kes.
NIP. 1970909152006042005

Indralaya, 16 Juli 2024
Pembimbing



Anita Camelia, S.K.M., M.KKK
NIP.198001182006042001

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, July 2024

Hanifah Yoesri Mawarni : Supervised by Anita Camelia, S.K.M., M.KKK

**Analysis of the Safety Culture Maturity Model (SCMM) at PT. Hutama
Karya Infrastructure Indralaya - Prabumulih Toll Road**

X,84 Pages,18 Tables,3 Figures,7 Appendices

ABSTRACT

This research aims to analyze the level of safety culture maturity (Safety Culture Maturity Model - SCMM) at PT. Hutama Karya Infrastructure Indralaya - Prabumulih Toll Road. Safety culture is an important aspect in the implementation of occupational safety and health (K3) which can influence workers' safety perceptions and behavior. Based on Law no. 1 of 1970 concerning Work Safety and Government Regulation no. 50 of 2012 concerning Implementation of K3 Management Systems, every company is required to implement an effective work safety management system.

This research uses a descriptive method with a quantitative approach. Data was collected through a questionnaire distributed to PT employees. Hutama Karya Infrastructure. Data analysis was carried out using a Likert scale to assess cultural, policy, process, strategy and technological aspects related to work safety. The research results show that the level of safety culture maturity at PT. Hutama Karya Infrastruktur is at level 5 or Generatif Level, namely 89.2%, which illustrates the company's commitment to improving work safety.

It is hoped that the findings of this research will contribute to companies in identifying areas that require improvement to achieve a higher level of safety culture maturity. Apart from that, the results of this research can also be used as a reference for other companies in implementing SCMM to improve occupational safety and health in the workplace.

Keywords: Safety Culture Maturity Model, safety culture, occupational safety and health, PT. Hutama Karya Infrastructure

Mengetahui;
Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat

(A.N)



Asmaripa Aini, S.Si.,M.Kes.
NIP. 1970909152006042005

Indralaya, 16 Juli 2024
Pembimbing



Anita Camelia, S.K.M., M.KKK
NIP.198001182006042001

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti Kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 16 Juli 2024

Yang Bersangkutan



Hanifah Yoesri Mawarni

NIM. 10011281722076

HALAMAN PENGESAHAN

Analisis Safety Culture Maturity Model (SCMM)
di PT. Utama Karya Infrastruktur Ruas Tol Indralaya -Prabumulih

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat

Oleh :

Hanifah Yoesri Mawarni
NIM. 10011281722076

Indralaya, 16 Juli 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Anita Camelia, S.K.M., M.KKK.
NIP. 198001182006042001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul " Analisis Safety Culture Maturity Model (SCMM) di PT. Utama Karya Infrastruktur di Ruas Tol Indralaya - Prabumulih" telah di pertahankan dihadapan panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Juli 2024 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 16 Juli 2024

Ketua :

1. Desheilla Andarini, S.K.M., M.Sc
NIP. 198912202019032016

()

Penguji :

2. Dina Waldani, S.K.M., M.Kes
NIP. 198807272023212042

()

3. Anita Camelia, S.K.M., M.KKK
NIP. 198001182006042001

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi

a.n

()

Asmaripa Ainy, S.Si, M.Kes
NIP. 19790915200604200

RIWAYAT HIDUP

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisis Safety Culture Maturity Model (SCMM) di PT. Hutama Karya Infrastruktur Ruas Tol Indaralya-Prabumulih. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Kesehatan Masyarakat program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat doa, bantuan, dan dukungan dari berbagaipihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si, M.Kes selaku Kepala Prodi S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Anita Camelia, S.K.M., M.KKK., selaku pembimbing akademik, pembimbing skripsi dan juga orangtua selama penulis berada di Indralaya yang selalu memberikan dukungan yang besar serta membimbing dalam penyelesaian penulisan skripsi.
4. Ibu Desheilla Andarini, S.KM., M.Sc. selaku penguji 1 dan Ibu Dina Waldani, S.KM.,M.Kes selaku penguji 2 yang telah membantu penulis dengan saran yang sangat membangun dalam perbaikan skripsi penulis.
5. Almh Sri Handayani, Yoedhi Ismail dan Riya Oktarina, orangtua penulis yang sangat pengertian, selalu memberikan penulis banyak cinta dan menghujani penulis dengan doa setiap malam. Memberikan dukungan apapun yang penulis lakukan.
6. Nabila Yoesri Putri dan Muhammad Pasha Ismail, adik-adik penulis yang senantiasa menyemangati, menghibur dengan tingkah masing-masing walaupun jarak yang jauh
7. Mbak Misel, Mbak Dwi, Mbak Rima, Kak Ade dan staf lainnya yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang selalu membantu administrasi penulis.
8. Para dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
9. Reyhan Navind Shaquille Harahap selaku teman spesial yang selalu ada di saat penulis berada di masa susah maupun senang selalu memberikan dukungan serta bantuan yang dibutuhkan penulis.
10. Teman-teman kelas IKM B, Peminatan K3 dan PBL Ulak Jermun.

11. Chayra dan Mama Vina yang selalu memberikan semangat untuk cepat berkumpul dan segera menyelesaikan skripsi.
12. Tira, Tata, dan Asti selaku sahabat penulis yang selalu setia menyemangati dan selalu memberikan dukungan.
13. Pak Syaiful, Kak Tohari, Mbak Amel, Bang Zandri dan karyawan PT. Hutama Karya Infrastruktur yang selalu mambantu dari mulai saat magang hingga skripsi dan responden yang membantu dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang mendasar pada skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima semua saran dan kritikan yang bersifat membangun guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------------------------------|
| ABSTRAK | Error! Bookmark not defined. |
| ABSTRACT | Error! Bookmark not defined. |
| RIWAYAT HIDUP | vi |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 4 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.4.1 Bagi Peneliti | 5 |
| 1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat | 5 |
| 1.4.3 Bagi PT. Utama Karya Infrastruktur | 5 |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian | 5 |
| 1.5.1 Lingkup Lokasi | 5 |
| 1.5.2 Lingkup Materi | 5 |
| 1.5.3 Lingkup Waktu | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Budaya K3 | 6 |
| 2.2 Kecelakaan Kerja | 6 |
| 2.3 Pencegahan Kecelakaan | 7 |
| 2.4 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 7 |
| 2.4.1 Pengertian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 7 |
| 2.4.2 Tujuan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja | 8 |
| 2.5 Unsafe Behavior | 9 |
| 2.6 Behavior Based Safety | 9 |
| 2.7 Safety Culture | 10 |
| 2.9 Penelitian Terdahulu | 14 |
| 2.10 Kerangka Teori | 16 |
| 2.11 Kerangka Konsep | 17 |
| 2.12 Definisi Operasional | 18 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 20 |
| 3.1 Desain Penelitian | 20 |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian | 20 |
| 3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan | 22 |
| 3.3.1 Jenis Data | 22 |
| 3.3.2 Cara Pengumpulan data | 22 |
| 3.3.3 Alat Pengumpulan data | 24 |
| 3.4 Pengolahan Data | 24 |

| | |
|---|-----------|
| 3.5 Validitas Data..... | 24 |
| 3.6 Analisis dan Penyajian Data..... | 25 |
| BAB IV HASIL | 26 |
| 4.1 Gambaran Umum PT. Hutama Karya Infrastruktur (HKI)..... | 26 |
| 4.2 Hasil Penelitian | 27 |
| 4.2.1 Identitas Responden..... | 27 |
| 4.2.2 Knowledge Management System | 29 |
| 4.2.3 Safety Culture Maturity Level berdasarkan Data | 30 |
| 4.2.3.1 Aspek Budaya (Culture) | 30 |
| 4.2.3.2 Aspek Kebijakan (Policy)..... | 34 |
| 4.2.3.3 Aspek Proses (Process)..... | 37 |
| 4.2.3.4 Aspek Strategi (Strategy)..... | 41 |
| 4.2.3.5 Aspek Teknologi (Technology)..... | 43 |
| 4.2.4 Penilaian Safety Culture Maturity Level Berdasarkan Hasil Analisis .. | 47 |
| BAB V PEMBAHASAN | 48 |
| 5.1 Keterbatasan Penelitian | 48 |
| 5.2 Identitas Responden | 48 |
| 5.3 Knowledge Management System..... | 49 |
| 5.4 Aspek Budaya | 50 |
| 5.5 Aspek Kebijakan | 51 |
| 5.6 Aspek Proses | 52 |
| 5.7 Aspek Strategi | 53 |
| 5.8 Aspek Teknologi | 54 |
| 5.9 Penilaian Safety Culture Maturity Level..... | 55 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | 56 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 56 |
| 6.2 Saran..... | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | 58 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 2 |
| Tabel 2.2 Definisi Operasional..... | 6 |
| Tabel 3.1 Informan Penelitian | 18 |
| Tabel 3.2 Penilaian Skala Likert | 18 |
| Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Usia Pekerja dan Lama Bekerja..... | 23 |
| Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Jenis Kelamin..... | 24 |
| Tabel 4.3 Tingkat Pengetahuan K3 | 25 |
| Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi per Pertanyaan pada Aspek Budaya..... | 26 |
| Tabel 4.5 Rata-rata Skor pada Aspek Budaya..... | 29 |
| Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi per Pertanyaan pada Aspek Kebijakan | 29 |
| Tabel 4.7 Rata-rata Skor pada Aspek Kebijakan..... | 32 |
| Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi per Pertanyaan pada Aspek Proses | 32 |
| Tabel 4.9 Rata-rata Skor pada Aspek Kebijakan..... | 35 |
| Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi per Pertanyaan pada Aspek Strategi | 36 |
| Tabel 4.11 Rata-rata Skor pada Aspek Kebijakan..... | 38 |
| Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi per Pertanyaan pada Aspek Teknologi | 39 |
| Tabel 4.13 Rata-rata Skor pada Aspek Teknologi..... | 41 |
| Tabel 4.14 Total Skor Seluruh Aspek | 41 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori | 4 |
| Gambar 2.2 Kerangka Pikir | 5 |
| Gambar 4.1 Lokasi Proyek Tol Indralaya-Prabumulih | 22 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Naskah Penjelasan dan Persetujuan Penelitian
- Lampiran 2 Form Kesiediaan Menjadi Responden
- Lampiran 3 Checklist *Knowledge Management System*
- Lampiran 4 Checklist *Safety Culture Maturity Level*
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 7 Dokumentasi

Indonesia pasca-terbitnya Undang-Undang No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi. Undang-Undang No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi, mengamanatkan pada pasal 3, bahwa tujuan penyelenggaraan jasa konstruksi diantaranya memberikan arah pertumbuhan dan perkembangan Jasa Konstruksi untuk mewujudkan struktur usaha yang kukuh, andal, berdaya saing tinggi, dan hasil Jasa Konstruksi yang berkualitas (KemenPUPR, 2019).

Pelaksanaan keselamatan kerja yang baik dalam perusahaan tidak hanya bergantung pada satu hal. Namun membutuhkan keterkaitan berbagai hal untuk memperoleh hasil yang maksimal. Hubungan ini akan dipengaruhi juga oleh budaya keselamatan kerja di perusahaan dan iklim keselamatan kerja dari pekerja. Keselamatan kerja membutuhkan komitmen dari manajemen untuk membentuk budaya keselamatan kerja (*safety culture*). Budaya keselamatan kerja kemudian dapat memperbaiki persepsi pekerja tentang iklim keselamatan kerja (*safety climate*). Persepsi keselamatan dari pekerja dapat memicu pekerja untuk melakukan pekerjaan dengan memperhatikan keselamatan kerja yang dicontohkan oleh pimpinannya. Dengan terciptanya iklim keselamatan kerja, maka diprediksi bahwa perilaku keselamatan kerja (*safety behavior*) dari pekerja dapat tercapai dan kecelakaan kerja yang menimbulkan kerugian dapat dihindari.

Budaya keselamatan adalah pengukuran aspek perilaku perusahaan, termasuk nilai, prioritas, sikap, insentif, dan keyakinan. Elemen kematangan keselamatan ini menunjukkan tidak hanya seberapa tinggi nilai keselamatan perusahaan, tetapi apakah perusahaan memiliki perilaku yang merangkul keselamatan sebagai nilai inti.

Istilah budaya keselamatan telah diterima oleh banyak organisasi dan terbukti penting untuk diterapkan. Namun, hanya sedikit organisasi yang berhasil menerapkan budaya keselamatan efektif yang seharusnya mendorong inisiatif perbaikan (Fleming, 2016). Fleming menyatakan bahwa salah satu penyebabnya adalah tidak adanya pedoman yang jelas tentang seperti apa budaya yang baik itu dan bagaimana menciptakan budaya tersebut.

Budaya K3 secara dominan dipengaruhi oleh persepsi komunikasi dalam pelaksanaan K3 pembelajaran dan kepercayaan sesama rekan kerja dalam kompetensi K3 dan persepsi manajemen prioritas K3 komitmen dan kompetensi.

Tingkat kematangan budaya K3 secara dominan dipengaruhi oleh tren statistik budaya K3 dan status departemen K3. Persepsi budaya K3 memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat kematangan budaya K3 dengan persepsi manajemen prioritas K3 komitmen dan kompetensi sebagai persepsi yang paling dominan mempengaruhi tingkat kematangan budaya K3 (Afifah and Hadi, 2018)

Menurut (Mukti and Djunaidi, 2012), tingkat kematangan budaya sebuah organisasi ditentukan berdasarkan rating dari elemen-elemen tersebut. Menentukan tingkat mana yang paling sesuai dilakukan berdasarkan rata-rata dari tingkat yang dicapai organisasi yang dievaluasi. Hal itu dianjurkan jika progres organisasi secara sekuensial melewati lima tingkat tersebut dengan membangun bagian-bagian yang kuat dan menghilangkan bagian-bagian yang lemah dari tingkat sebelumnya.

PT. Hutama Karya Infrastruktur merupakan anak perusahaan dari PT. Hutama Karya (Persero) dan belum adanya penerapan *safety culture maturity model* (SCMM) yang di terapkan di PT. Hutama Karya Infrastruktur (HKI) terutama yang berlokasi di Proyek Pembangunan Trans Sumatra Ruas Indralaya – Prabumulih (STA -1+900 s.d. STA 65+000) Kabupaten Ogan Ilir di Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil survei di lapangan adanya seksi yang dibagi menjadi enam zona. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dimiliki oleh PT. Hutama Karya Infrastruktur di Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas SP Indralaya – Muara Enim Seksi SP Indralaya – Prabumulih zona I adalah standard ISO 45001:2018 dan peraturan pemerintah yang berlaku.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012, setiap perusahaan yang mempekerjakan pekerja paling sedikit 100 (seratus) orang atau memiliki tingkat potensi bahaya tinggi wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang berintegrasi dengan manajemen perusahaan. Sistem Manajemen K3 yang ideal adalah yang tidak lagi menjadi paksaan, namun tertanam sebagai budaya dalam internal perusahaan. Budaya keselamatan kerja yang berjalan di suatu perusahaan tentunya adalah hal yang dapat diukur, salah satunya melalui penilaian *Safety Culture Maturity Level* atau Tingkat Kematangan/Kedewasaan Budaya Keselamatan Kerja.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai analisis *Safety Culture Maturity Model* (SCMM).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada hasil survei yang telah ditanyakan kepada pihak terkait, bahwa belum adanya penilaian menggunakan *Safety Culture Maturity Model*. Maka diperlukan adanya penilaian yang bertujuan untuk mengukur tingkat perilaku pada pekerja, didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana mengidentifikasi tingkat kematangan budaya keselamatan di PT Utama Karya Infrastruktur Ruas Tol Indralaya - Prabumulih menggunakan *Safety Culture Maturity Model*?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk melakukan analisis *Safety Culture Maturity Model* (SCMM) di Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas SP Indralaya – Muara Enim Seksi SP Indralaya – Prabumulih PT. Utama Karya Infrastruktur.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk melakukan analisis mengenai tingkat kedewasaan keselamatan di Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas SP Indralaya – Muara Enim Seksi SP Indralaya – Prabumulih PT. Utama Karya Infrastruktur.
2. Untuk melakukan analisis mengenai tingkat kematangan budaya keselamatan di Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas SP Indralaya – Muara Enim Seksi SP Indralaya – Prabumulih PT. Utama Karya Infrastruktur.
3. Untuk melakukan analisis mengenai tingkat penerapan budaya keselamatan kerja di Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas SP Indralaya – Muara Enim Seksi SP Indralaya – Prabumulih PT. Utama Karya Infrastruktur.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini guna untuk menambah wawasan, informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan tingkat penerapan *Safety Maturity* di PT.HKI Indralaya. Dalam hal ini menjadi awal peneliti dalam menerapkan dan mengaplikasikan ilmu kesehatan masyarakat yang sudah didapat selama di bangku kuliah. Selain itu agar dapat meningkatkan kompetensi peneliti dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan kerja, khususnya *Safety Culture Maturity Model* (SCMM).

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan bagi civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya terkhusus bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, khususnya terkait dengan tema yang sama.

1.4.3 Bagi PT. Hutama Karya Infrastruktur

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi kepada pekerja tentang penilaian dari berbagai aspek, sehingga pekerja dan keseluruhan karyawan dapat memperbaiki apa yang belum tercapai dan mempertahankan apa yang sudah tercapai.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas SP Indralaya – Muara Enim Seksi SP Indralaya – Prabumulih PT. Hutama Karya Infrastruktur.

1.5.2 Lingkup Materi

Ruang lingkup materi penelitian ini adalah pembahasan mengenai *Safety Culture Maturity Model* (SCMM).

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada April 2023 – Mei 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. N. and Hadi, S. (2018) 'Analisis Budaya K3 dengan Nordic Occupational Safety Climate Questionnaire dan Safety Culture Maturity Model', *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 12(2), pp. 113–119. doi: 10.12928/kesmas.v12i2.9259.
- Agus Setiawan, M. and Siwi Agustina, T. (2016) 'Pengaruh Safety Climate Terhadap Kecelakaan Kerja Dengan Safety Behavior Sebagai Variabel Intervening Pada Karyawan PT. Panca Wana Indonesia Di Krian', *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 7(2), pp. 125–136. doi: 10.20473/jmtt.v7i2.2706.
- Ali, M. M. *et al.* (2022) 'Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian', 2(2).
- Amin, N. F. *et al.* (2023) 'KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN Nur', 14(1), pp. 15–31.
- Arifin, R. *et al.* (2022) 'Analisis Minat Belajar Dan Aktivitas Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kualitas Belajar Daring Siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021', 2, pp. 75–84.
- Cooper, D. (2016) *Improving Safety Culture : A Practical Guide*.
- Dihartawan (2018) 'Budaya Keselamatan', *KEDOKTERAN DAN KESEHATAN*, 14. Available at: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK>.
- Eldawati and Paradillah, I. F. (2018) 'Hubungan Pengetahuan Karyawan dan Peran Supervisor terhadap Unsafe Behavior dalam K3 Perusahaan di PT.Pindo Deli Pulp & Paper Mills II Karawang', *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 8(1), pp. 23–32. doi: 10.33123/jkk.v8i1.3.
- Fleming, D. M. (2001) *Safety Culture Maturity Model*.
- Haryanto, S. (2009) 'Pengaruh Sistem Manajemen K3 Terhadap Kinerja Karyawan pada PT "XX"', *Jurnal Ilmu-Ilmu Teknik-Sistem*, 9(3), pp. 42–52.
- Hastuti, A. H., Nuzulia, S. and Fadhallah, R. A. (2013) 'Hubungan antara Self Regulated Behavior dengan Unsafe Behavior pada Sopir di Kota Semarang', *Journal of Social and Industrial Psychology*, 2(1), pp. 19–27.
- Jailani, M. S. *et al.* (2023) 'Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis', 7, pp. 26320–26332.
- KemenPUPR (2019) *Modul 4: Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)*.
- Kristina Widiyanti, M. (2016) 'Gambaran Behavior Based Safety Sebagai Upaya Penurunan Unsafe Action Pekerja Bagian Stamping Perusahaan Obat Nyamuk " X " Semarang Factory', *Skripsi*, 1(2), p. 213. Available at: <http://lib.unnes.ac.id/26239/1/6411412155.pdf>.

Kurniasih, D. and Rachmadita, R. N. (2013) 'Pengukuran Budaya K3 pada Tingkat non Manajerial dengan Menggunakan Cooper's Reciprocal Safety Culture Model di PT . X', VIII(2), pp. 83–88.

Mahadi, F. (2020) 'PT HUTAMA KARYA (PERSERO) PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI'.

Mukti, G. R. P. and Djunaidi, Z. (2012) 'Gambaran Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dilihat dari Tingkat Kematangan Budaya di PT. X (Kontraktor)'.

Pangkey, F., Malingkas, G. Y. and Walangitan, D. O. R. (2012) 'Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Konstruksi di Indonesia (Studi Kasus: Pembangunan Jembatan Dr. Ir. Soekarno-Manado)', *Jurnal Ilmiah MEDIA ENGINEERING*, 2(2), pp. 100–113.

Pratama Putra, D. (2017) 'Penerapan Inspeksi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), pp. 84–94. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/15976>.

Purwaningsih, R., Handayani, N. U. and Miranda, N. (2019) 'Penilaian Budaya Keselamatan Dengan Metode Scart (Safety Culture Assessment Review Team) Pada Badan Pengelola Instalasi Nuklir', *J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 14(1), p. 27. doi: 10.14710/jati.14.1.27-32.

Saodah, S., Silaban, G. and Lubis, A. M. (2018) 'Penerapan Program BEHAVIOR BASED SAFETY (BBS) dan Kecelakaan Kerja di PT Inalum Kuala Tanjung Tahun 2014', *Behavior Based Safety*, 4, pp. 27–30.

Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Ban: Alfabeta.

Tannya, A., K, P. P. A. and B, M. J. (2017) 'Faktor-Faktor Penghambat Penerapan Sistem', *Jurnal Sipil Statik ISSN: 2337-6732*, 5(4), pp. 187–195.

Tarwaka (2008) *Keselamatan dan kesehatan Kerja (Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja)*. Surakarta: Harapan Press.

yulir, E., Torowati and K. Suryaman, G. (2013) 'Inspeksi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Sebagai Alat Evaluasi Penerapan Budaya Keselamatan di Instalasi Elemen Bakar Eksperimental', *Seminar Keselamatan Nuklir 2013*, (2), pp. 32–37.

Afifah, A. N. and Hadi, S. (2018) 'Analisis Budaya K3 dengan Nordic Occupational Safety Climate Questionnaire dan Safety Culture Maturity Model', *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 12(2), pp. 113–119. doi: 10.12928/kesmas.v12i2.9259.

Agus Setiawan, M. and Siwi Agustina, T. (2016) 'Pengaruh Safety Climate Terhadap Kecelakaan Kerja Dengan Safety Behavior Sebagai Variabel

Intervening Pada Karyawan PT. Panca Wana Indonesia Di Krian’, *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 7(2), pp. 125–136. doi: 10.20473/jmtt.v7i2.2706.

Ali, M. M. *et al.* (2022) ‘Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian’, 2(2).

Amin, N. F. *et al.* (2023) ‘KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN Nur’, 14(1), pp. 15–31.

Arifin, R. *et al.* (2022) ‘Analisis Minat Belajar Dan Aktivitas Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kualitas Belajar Daring Siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021’, 2, pp. 75–84.

Cooper, D. (2016) *Improving Safety Culture : A Practical Guide*.

Dihartawan (2018) ‘Budaya Keselamatan’, *KEDOKTERAN DAN KESEHATAN*, 14. Available at: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK>.

Eldawati and Paradillah, I. F. (2018) ‘Hubungan Pengetahuan Karyawan dan Peran Supervisor terhadap Unsafe Behavior dalam K3 Perusahaan di PT.Pindo Deli Pulp & Paper Mills II Karawang’, *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 8(1), pp. 23–32. doi: 10.33123/jkk.v8i1.3.

Fleming, D. M. (2001) *Safety Culture Maturity Model*.

Haryanto, S. (2009) ‘Pengaruh Sistem Manajemen K3 Terhadap Kinerja Karyawan pada PT “XX”’, *Jurnal Ilmu-Ilmu Teknik-Sistem*, 9(3), pp. 42–52.

Hastuti, A. H., Nuzulia, S. and Fadhallah, R. A. (2013) ‘Hubungan antara Self Regulated Behavior dengan Unsafe Behavior pada Sopir di Kota Semarang’, *Journal of Social and Industrial Psychology*, 2(1), pp. 19–27.

Jailani, M. S. *et al.* (2023) ‘Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis’, 7, pp. 26320–26332.

KemenPUPR (2019) *Modul 4: Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)*.

Kristina Widiyanti, M. (2016) ‘Gambaran Behavior Based Safety Sebagai Upaya Penurunan Unsafe Action Pekerja Bagian Stamping Perusahaan Obat Nyamuk “ X ” Semarang Factory’, *Skripsi*, 1(2), p. 213. Available at: <http://lib.unnes.ac.id/26239/1/6411412155.pdf>.

Kurniasih, D. and Rachmadita, R. N. (2013) ‘Pengukuran Budaya K3 pada Tingkat non Manajerial dengan Menggunakan Cooper’s Reciprocal Safety Culture Model di PT . X’, VIII(2), pp. 83–88.

Mahadi, F. (2020) ‘PT HUTAMA KARYA (PERSERO) PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI’.

Mukti, G. R. P. and Djunaidi, Z. (2012) ‘Gambaran Sistem Manajemen

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dilihat dari Tingkat Kematangan Budaya di PT. X (Kontraktor)’.

Pangkey, F., Malingkas, G. Y. and Walangitan, D. O. R. (2012) ‘Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Konstruksi di Indonesia (Studi Kasus: Pembangunan Jembatan Dr. Ir. Soekarno-Manado)’, *Jurnal Ilmiah MEDIA ENGINEERING*, 2(2), pp. 100–113.

Pratama Putra, D. (2017) ‘Penerapan Inspeksi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja’, *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), pp. 84–94. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/15976>.

Purwaningsih, R., Handayani, N. U. and Miranda, N. (2019) ‘Penilaian Budaya Keselamatan Dengan Metode Scart (Safety Culture Assessment Review Team) Pada Badan Pengelola Instalasi Nuklir’, *J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 14(1), p. 27. doi: 10.14710/jati.14.1.27-32.

Saodah, S., Silaban, G. and Lubis, A. M. (2018) ‘Penerapan Program BEHAVIOR BASED SAFETY (BBS) dan Kecelakaan Kerja di PT Inalum Kuala Tanjung Tahun 2014’, *Behavior Based Safety*, 4, pp. 27–30.

Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Ban: Alfabeta.

Tannya, A., K, P. P. A. and B, M. J. (2017) ‘Faktor-Faktor Penghambat Penerapan Sistem’, *Jurnal Sipil Statik ISSN: 2337-6732*, 5(4), pp. 187–195.

Tarwaka (2008) *Keselamatan dan kesehatan Kerja (Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja)*. Surakarta: Harapan Press.

yuli r, E., Torowati and K. Suryaman, G. (2013) ‘Inspeksi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Sebagai Alat Evaluasi Penerapan Budaya Keselamatan di Instalasi Elemen Bakar Eksperimental’, *Seminar Keselamatan Nuklir 2013*, (2), pp. 32–37.